

**PERAN AYAH DALAM KELUARGA PERSPEKTIF
AL-QUR'AN
(Kajian Tafsir Tematik)**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama Islam (S.Ag)**

Oleh :
Muh.Muads Hasri
NIM. 14531020

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**



SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Muh. Muads Hasri
Lamp : -

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Muh. Muads Hasri

NIM : 14531020

Judul Skripsi : "Ayah" Perannya dalam Keluarga Perspektif Al-Qur'an
(Kajian Tafsir Tematik)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.Ag) di Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 1 Oktober 2018

Pembimbing

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
NIP. 18740818 199903 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh. Muads Hasri
Nim : 14531020
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Alamat Rumah : Kampung Baru, Kel. Bulu Tempe, Kec. Tanete
Riattang Barat, Kab. Bone, Sulawesi Selatan
Alamat di Yogyakarta : Jl. Dayu Baru II, No. 4A, Sleman, Yogyakarta
Telp/Hp : 085335081380
Judul : "Ayah" Perannya dalam Keluarga Perspektif
Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar keserjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 1 Oktober 2018

Yang menyatakan,



Muh. Muads Hasri
NIM. 14531020



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-2633/Un.02/DU/PP.05.3/10/2018

Tugas Akhir dengan judul : PERAN AYAH DALAM KELUARGA PERSPEKTIF
AL-QUR'AN (Kajian Tafsir Tematik)

yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : MUH.MU'ADS HASRI
Nomor Induk Mahasiswa : 14531020
Telah diujikan pada : Selasa, 23 Oktober 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : 75 (B)

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740818 199903 1 002

Penguji II

Dr. Muhammad Alfatih Suryadilaga, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740126 199803 1 001

Penguji III

Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19721204 199703 1 003

Yogyakarta, 31 Oktober 2018

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

DEKAN



Dr. Alim Roswantoro, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19681208 199803 1 002

MOTTO

**“ Tidak ada keberhasilan tanpa disertai dengan kerja keras dan
doa”**

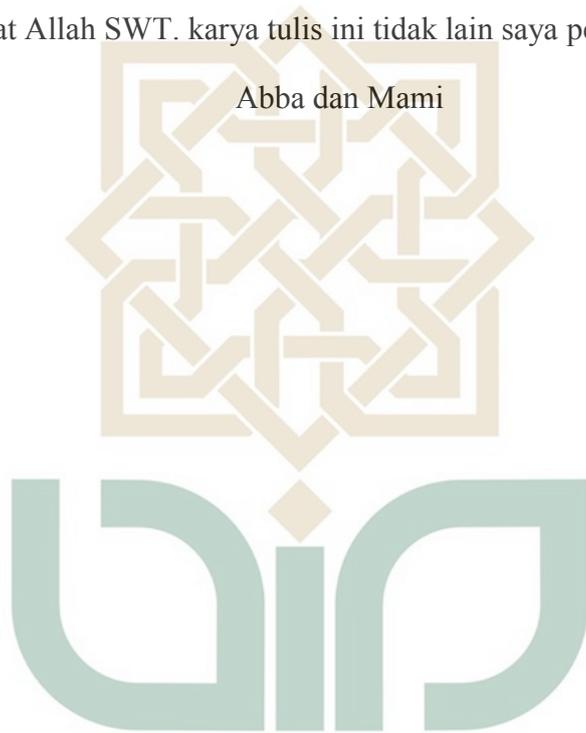


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Dengan rahmat Allah SWT. karya tulis ini tidak lain saya persembahkan kepada:

Abba dan Mami



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan Transliterasi Arab-Latin yang dipakai dalam Skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tertanggal 22 Januari 1988 Nomor: 158/1987 dan 0543/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	<i>B</i>	Be
ت	Tā	<i>T</i>	Te
ث	Sā	<i>s</i>	Es titik atas
ج	Jīm	<i>J</i>	J
ح	Hā	<i>h</i>	Ha titik di bawah
خ	Khā'	<i>Kh</i>	Ka dan Ha
د	Dāl	<i>D</i>	De
ذ	Zāl	<i>Ẓ</i>	Zet titik atas
ر	Rā'	<i>R</i>	Er
ز	Zai	<i>Z</i>	Zet
س	Sīn	<i>S</i>	Es
ش	Syīn	<i>Sy</i>	Es dan Ye

ص	Sād	.s	Es titik di bawah
ض	Dād	ḍ	De titik di bawah
ط	Tā'	ṭ	Te titik di bawah
ظ	Zā'	ẓ	Zet titik di bawah
ع	'Aīn	'	Koma terbalik keatas
غ	Gaīn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	We
هـ	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

III. Ta' Marbūṭah di akhir kata

1. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan, bila kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila *ta' marbuṭah* diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta' marbuṭah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāt al-fītr</i>
------------	---------	----------------------

IV. Vokal Pendek

_____	<i>fathah</i>	Ditulis	A
_____	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
_____	<i>dammah</i>	Ditulis	U

V. Vokal Panjang

1. <i>Faṭḥah + alif</i> ج ل ي ة	Ditulis Ditulis	<i>Ā</i> <i>Jāhiliyah</i>
2. <i>Faṭḥah + ya' mati</i> تنسى	Ditulis Ditulis	<i>Ā</i> <i>Tansā</i>
3. <i>Kasrah + ya' mati</i>	Ditulis Ditulis	<i>Ī</i> <i>Karīm</i>

كريم		
4. <i>ḍammah + wawu mati</i> فروض	Ditulis Ditulis	Ū Furūd

VI. Vokal Rangkap

1. <i>Faḥḥah + ya' mati</i> بينكم	Ditulis Ditulis	<i>Ai</i> <i>Bainakum</i>
2. <i>Faḥḥah + wawu mati</i> قول	Ditulis Ditulis	<i>Au</i> <i>Qaul</i>

VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>

VIII. Kata Sandang *Alif + Lam*

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)-nya

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

IX. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>
-----------	---------	----------------------



ABSTRAK

Pemahaman masyarakat tentang peran ayah dalam keluarga ternyata masih memegang erat budaya yang sudah turun temurun. Ayah hanya dianggap sebagai pencari nafkah dalam keluarga, sebagai pemenuh kebutuhan-kebutuhan keluarga, namun pemahaman masyarakat seperti ini tidak salah karena di dalam al-Qur'an juga dijelaskan tentang tanggung jawab seorang kepala keluarga agar memenuhi kebutuhan-kebutuhan keluarganya, akan tetapi di sisi lain, hal ini berdampak negatif bagi perkembangan si anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurangnya partisipasi ayah dalam proses perkembangan anaknya menimbulkan dampak negatif bagi psikologinya.

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian yang ditemukan, menunjukkan bahwa kurangnya keterlibatan ayah dalam proses perkembangan anak ternyata berdampak negatif bagi psikologi anak. Sehingga dengan menggunakan sumber primer buku *Psikologi Keluarga* karya Sri Lestari. Penulis menemukan poin-poin penting yang mestinya dilakukan oleh seorang ayah untuk lebih memperhatikan perkembangan anaknya. yang selanjutnya penulis merujuk poin-poin tersebut ke dalam ayat-ayat al-Qur'an yang setema.

Al-Qur'an dengan ayat-ayatnya tentang peran ayah, menggambarkan peran ayah yang sebenarnya, ayah yang ideal, peran yang seharusnya dilakukan oleh seorang ayah selain berjuang mencari nafkah bagi keluarganya. Sehingga tidak menimbulkan dampak yang negatif bagi pertumbuhan si anak. Hal ini digambarkan al-Qur'an dengan cara lebih membangun kebersamaan dengan anak, tidak lupa selalu memberi nasehat-nasehat dan arahan-arahan kepada anak, dan yang terakhir yaitu bertanggung jawab penuh atas anaknya.

Berangkat dari ayat-ayat al-Qur'an ini, bahwa seorang ayah seharusnya lebih memperhatikan perkembangan anak-anaknya. Anak membutuhkan ayah bukan hanya sebagai pemberi materi namun juga sebagai penopang hidupnya, pencerah dalam kehidupannya, karena anak masih sangat butuh yang namanya perhatian, arahan dan kasih sayang.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah Swt., berkat rahmat dan karunia-Nyalah sehingga kita dapat sampai pada titik atau jenjang kehidupan ini. Shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw. suri tauladan bagi umat Muslim sekalian.

Pada kata pengantar ini, penulis ingin menyampaikan bahwa skripsi ini telah selesai dengan keyakinan bahwa masih sangat jauh dari kata sempurna. Namun hasil yang sederhana ini semoga dapat menjadi tolak ukur nilai pembelajaran bagi masyarakat luas. Tentu penulis merasa terharu selama penyusunan skripsi mendapatkan masukan, arahan-arahan, dan masukan dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sangat berterima kasih kepada berbagai pihak yang berperan penting dalam pembelajaran yang telah ditempuh oleh penulis selama kurang lebih 4 tahun. Terutama dalam penyelesaian karya tulis ini, baik itu bantuan moral maupun materi. Dengan ini saya sampaikan beribu terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA, Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Alim Roswanto, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. H. Abdul Mustaqim, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terima kasih atas arahan-

arahannya selama ini, dan terima kasih telah menjadi orang tua kami selama menempuh studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Dr. Afdawaiza, M.Ag. selaku sekretaris jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Serta selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) penulis yang penuh kesabaran dalam menghadapi penulis, senantiasa mendengarkan curhatan penulis. Terima kasih atas segala masukan dan arahannya, dan terima kasih telah meluangkan waktu di tengah-tengah kesibukannya.
5. Bapak Achmad Dahlan, Lc., M.A. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) penulis yang senantiasa memberkan dorongan dan motivasi selama penulis belajar di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Seluruh dosen Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
7. Staf Tata Usaha Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
8. Pimpinan dan karyawan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Terima kasih kepada Departemen Agama RI. Khususnya bagian Diniyah dan Pondok Pesantren, yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk memegang amanah Beasiswa PBSB.
10. Teman-teman CSS Mora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta seluruh angkatan. Kak Andi dan mas Kamil, terimakasih atas masukan-masukannya.
11. Teman-teman UA-Comandan, Ali, Annas, Lukman, Marwah, Haekal, Topik, Faiz, Yusuf, Rumfoat, Nini, Iim, Aqtor, Iqbal, Sekar, Vikri, Usman, Puji, Anshori, Elok, Zidna, Dara, Gupron, Nisa, Amin, Daim, Imam, Yolana.

- Serta teman-teman Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2014, .
Terima kasih atas kebersamaannya, motivasi, serta masukan-masukannya.
12. Teman-teman AKSEL 2014, Ikatan Alumni Pondok Pesantren Al-Ikhlas ujung (IKA). Terima kasih atas kebersamaannya selama ini.
 13. Teman-teman dan kakanda FKMB Yogyakarta. Kak Mellong, kak Ilham, kak Tahir, Asmawi, Rido, dan teman-teman yang lain yang belum sempat tertulis namanya. Terimakasih atas masukan dan dorongan-dorongannya.
 14. Kepada Abi dan Umi di Pondok Pesantren LSQ Ar-Rahmah,. Terima kasih karena telah menampung dan memberi ilmu kepada penulis.
 15. Teman bermain, yang selalu menemani penulis di saat kepenulisan karya tulis ini, selalu ada di saat duka maupun duka penulis, Winceh Herlena, S.E. terima kasih atas dorongan semangatnya kepada penulis.
 16. Teman-teman KKN Putat, Fauzi, Pilo, Dian, Ida, Nisa, Sulaiman. Terimakasih atas 2 bulannya.
 17. Lebih khusus kepada kedua orang tua yang tidak pernah mengenal lelah dalam mendampingi anak-anaknya. *Allahumma igfir lana*.
Selengkapnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca. *Amin*.

Yogyakarta, 1 Oktober 2018
Penyusun Skripsi

Muh. Mu'ads Hasri
NIM. 14531020

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Tinjauan Pustaka	9
E. Metode Penelitian.....	14
F. Sistematika Pembahasan.....	18
BAB II AYAH DAN PERANNYA DALAM KELUARGA	20
A. Peran Ayah dalam Keluarga.....	20
B. Keterlibatan Ayah dalam Proses Perkembangan Anak.....	26
1. Gaya Kepengasuhan Terhadap Anak	26
2. Memantau dan Mengontrol	28

3. Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan	28
4. Membangun Komunikasi dan Kedekatan	31
5. Memberi Dukungan dan Arahan	33
BAB III PERAN AYAH MENURUT AL-QUR'AN.....	35
A. Ayat-Ayat Tentang Peran Ayah	35
B. Keterlibatan Ayah dalam Perkembangan Anak	40
1. Sebagai Kepala Keluarga	40
2. Sebagai Pencari Nafkah	42
3. Sebagai Pendidik dan Pembentuk Kepribadian	44
4. Membangun Kebersamaan dengan Anaknya	49
5. Sebagai Pelindung dan Pengayom	53
6. Menikahkan Anaknya	56
BAB IV MAKNA KONTEKSTUAL PERAN AYAH DAN	
RELEVANSINYA TERHADAP PROSES PERKEMBANGAN ANAK....	59
A. Fenomena Peran Ayah di Indonesia.....	59
B. Makna Kontekstual Peran Ayah dan Keterlibatannya dalam Proses Perkembangan Anak	62
BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
 DAFTAR PUSTAKA.....	 73
CURRICULUM VITAE.....	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan lembaga yang sangat penting dalam proses pengasuhan anak. Meskipun bukan menjadi satu-satunya faktor, keluarga merupakan unsur yang sangat menentukan dalam pembentukan kepribadian dan kemampuan anak.¹ Keluarga merupakan konsep yang bersifat multidimensi.² Dalam bentuknya yang paling umum dan sederhana, keluarga terdiri dari ayah, ibu, dan anak. Dua komponen yang pertama, ibu dan ayah, dapat dikatakan sebagai komponen yang sangat menentukan kehidupan anak, khususnya dalam perkembangannya menuju dewasa.

Save M. Dagon dalam bukunya yang berjudul *Psikologi Keluarga*, mengatakan bahwa pada masa lalu peranan ayah dalam keluarga terutama dalam persoalan mendidik anak berada di antara mitos dan kenyataan. Selanjutnya, anggapan lama masyarakat yaitu seorang ayah sesungguhnya tidak terlalu berperan dalam kehidupan anak. Dibandingkan dengan ibu, ayah memang kelihatan jauh dari anak-anak dalam kehidupan sehari-hari. Pandangan seperti ini terus berkembang dan dipertahankan dari waktu ke waktu di dalam masyarakat. Bahkan muncul teori-teori yang justru memperkuat argumen itu seperti Sigmund

¹ Fuaduddin, *Pengasuhan Anak dalam Keluarga Islam* (Jakarta: Lembaga Kajian Agama, 1999), hlm. 5.

² Sri Lestari, *Psikologi Keluarga*, (Jakarta: Kencana Prenada, 2012), hlm. 3.

Freud seorang Psikoanalisis, dan John Bowlby seorang Ethologis Inggris. Teori dari dua tokoh ini sering menjadi referensi pemikiran yang menekankan bahwa tokoh ibu merupakan sentral dalam kehidupan anak.³ Padahal pemikiran seperti ini kurang tepat dikarenakan ibu juga tidak dapat dikatakan sebagai sentral kehidupan anak, alasannya karena ibu juga membutuhkan ayah untuk membantunya dalam mengembangkan potensi anak, ayah juga memiliki peran tertentu bagi kehidupan anak. Namun faktanya di Indonesia sendiri, ayah kurang menyadari fungsinya di rumah, akhirnya kehilangan tempat dalam perkembangan anak sedangkan anak membutuhkan ayah bukan hanya sebagai sumber materi, tetapi juga sebagai pengarah perkembangannya.

Begitu juga dengan Astuti, mengatakan dalam tulisannya bahwasanya seorang anak remaja dalam perkembangan fisik seksual, secara psikologis, remaja mulai merasakan individualitasnya, menyadari perbedaannya dari jenis kelamin yang lain, merasakan keterpisahan-keterasingan dari dunia kanak-kanak yang baru saja dilaluinya, namun juga masih asing dengan dunianya. Dalam kondisi ini mereka mulai mempertanyakan identitasnya sehingga remaja masih belum mampu menguasai dan memfungsikan secara maksimal fungsi maupun psikisnya.⁴ Namun akan menimbulkan dampak yang berbahaya ketika orang tua kurang memperhatikan kehidupan anak-anaknya. Hasil penelitian dari

³ Save M. Dagun, *Psikologi Keluarga (Peranan ayah dalam keluarga)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm. 7.

⁴ Vera Astuti, "Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Jarak Jauh Remaja", *Prosiding Seminar Nasional Parenting*, IX, , 2013, hlm. 123.

Komalasari menunjukkan bahwa salah satu dampak kurangnya keterlibatan orang tua dalam perkembangan remaja adalah menyebabkan kenakalan remaja.⁵ Begitu juga menurut Dadan Sumara dkk.⁶ bahwasanya kurangnya perhatian dan kasih sayang dari orang tua menimbulkan kenakalan pada remaja. Dampak nyata dari kenakalan remaja yaitu sebagaimana dari hasil penelitian Komalasari, bahwa siswa di SMP PGRI di Jambi ditemukan ada yang merokok, bolos, bahkan membuat surat keterangan sakit palsu atas nama orang tuanya yang ternyata dibuat sendiri.⁷ Ketika peran orang tua kurang kepada anaknya, maka pasti akan menimbulkan dampak yang negatif. Seperti yang diketahui bahwa kenakalan remaja merupakan perilaku yang menyimpang.

Selain menyebabkan kenakalan pada remaja, kurangnya keterlibatan ayah dalam proses perkembangan anak juga menimbulkan perilaku agresif. Perilaku agresif merupakan perilaku yang dimaksudkan untuk melukai orang lain secara fisik atau verbal atau merusak harta benda.⁸ Seperti yang dilansir oleh media, bahwa seorang siswa di Makassar bahkan harus ditembak mati karena terlibat tawuran.⁹ Begitu juga dengan hasil penelitian Christin yang melibatkan 297 siswa di SMKN di Kupang menunjukkan 22 siswa yang memiliki skor perilaku agresif

⁵ Ria Komalasari, "Identifikasi Faktor Penyebab Kenakalan Remaja Pada Siswa SMP PGRI 4 Kota Jambi", *Skripsi* Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, Jambi 2014, hlm. 7.

⁶ Dadan Sumara dkk., "Kenakalan Remaja dan Penanganannya", *Jurnal Penelitian dan PPM*, IV, Juli 2017.

⁷ Ria Komalasari, "Identifikasi Faktor Penyebab Kenakalan Remaja Pada Siswa SMP PGRI 4 Kota Jambi", hlm. 3.

⁸ Christin Natalia Ratu, "Hubungan Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan dengan Perilaku Agresif pada Siswa SMKN 2 di Kupang", *Skripsi* Fakultas Psikologi Universitas Satya Wacana, Salatiga 2014, hlm. 10.

⁹ Rini Putri, "Tawuran, Polisi Tembak Mati Pelajar di Makassar", dalam www.kompas.com diakses tanggal 17 September 2018.

kategori tinggi. Hal ini disebabkan oleh kurangnya keterlibatan ayah dalam memberi perhatian.¹⁰ Ayah tidak seharusnya memberikan perhatian yang kurang terhadap anak karena semakin sering ayah terlibat dalam perkembangan anaknya maka semakin kecil si anak untuk menunjukkan perilaku agresif.

Pemahaman masyarakat di zaman dulu pada pengasuhan anak adalah ibu yang lebih banyak berada di rumah sebagai wujud dari pengasuhan untuk menjaga dan merawat anak sebagai implementasi dari pengasuhan untuk memenuhi nafkah batin anak. Sedangkan substansi perlindungan adalah ayah lebih banyak berada di luar rumah mencari dan memenuhi nafkah lahir sebagai implementasi dari perlindungan.¹¹ Sehingga kurang memperhatikan pendidikan serta psikologi anak. Padahal hal ini akan sangat penting bagi perkembangan anak ke depan. Mungkin pemahaman masyarakat seperti ini tidak bisa dinilai salah karena memang dalam ayat al-Qur'an Surah al-Baqarah (2): 233, terlihat jelas bahwa tanggungan nafkah yang diberikan kepada ayah sangatlah besar sehingga tidak heran jika ayah dominan berada di luar keluarga sehingga kurang memperhatikan perkembangan anak-anaknya.

وَأَعْيَا لِمَوْلَىٰهِ رِزْقُهُنَّ وَلَكِنَّهُنَّ يُبَالِغْنَ فِي رُفُوفٍ...

¹⁰ Christin Natalia Ratu, "Hubungan Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan dengan Perilaku Agresif pada Siswa SMKN 2 di Kupang", *Skripsi* Fakultas Psikologi Universitas Satya Wacana, Salatiga 2014, hlm. 24.

¹¹ Harmaini dkk., "Peran Ayah dalam Mendidik Anak", *Jurnal Psikologi*, X, Desember 2014, hlm. 81.

Dan kewajiban ayah memberi makan dan pakaian kepada para ibu dengan cara yang makruf.¹²

Dalam ayat ini, al-Qur'an menegaskan bahwa tugas seorang ayah memberikan nafkah kepada istrinya. Menurut Abu Ja'far (w. 310 H) dalam Tafsir At-Tabari mengatakan bahwa wajib bagi ayah untuk memberi makan ibunya dengan makanan yang mengenyangkan serta pakaian dengan cara yang baik yang sesuai dengan kemampuannya.¹³ Begitu juga dengan Mustafa Al-Maragi (w. 1371 H) mengatakan bahwa merupakan suatu kewajiban kepada ayah menanggung kebutuhan hidup istrinya berupa makanan dan pakaian, agar ia dapat melakukan kewajibannya terhadap bayinya dengan sebaik-baiknya dan menjaganya dari serangan penyakit. Dalam ayat ini hanya disebutkan istilah *al-walūd* dan bukan *al-walīd*. Maksudnya untuk menjelaskan bahwa anak tersebut adalah milik ayahnya, kepada ayahnyalah ia dinasabkan dan dengan nama ayahnya pula ia disebut, sedangkan ibunya berfungsi sebagai gudangnya anak-anak. Seorang ibu mengandung demi seorang ayah dan menyusui bayi juga demi seorang ayah. Oleh karena itu wajib bagi ayah untuk memberi nafkah secukupnya kepada istrinya.¹⁴ Dari sini dapat disimpulkan bahwa ayah memang memiliki tanggung jawab yang berat dalam keluarga, sehingga wajar jika ayah memperbanyak waktu di luar demi mencari nafkah bagi keluarganya.

¹² Departemen Agama R.I, *Al-Qur'an dan Tejemahnya*, (Jakarta: CV. Bumirestu, 1990), hlm. 57.

¹³ Abu Ja'far Muhammad Bin Jarīr At-Tabari, *Jāmi'ul Al-Bayān fi Ta'wīl Al-Qur'ān Jilid 4*, terj. Ahsan Askan, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2008), hlm. 17.

¹⁴ Ahmad Mustafa Al-Maragi, *Tafsir Al-Marāgiy juz 2*, terj. Bahrun Abubakar dkk., (Semarang: Toha Putra, 1989), hlm, 321.

Ayat ini ternyata terbukti dan telah berkembang di masyarakat hingga saat ini, yaitu pemahaman terhadap keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak ialah kurang diperhatikan, jika dipersentasekan hanya sekitar 20% dari kepengasuhan. Hal ini sebagaimana hasil penelitian Anna yang melibatkan 1.400 ayah dari anak berusia 8 tahun dan 1.360 ayah dari anak berusia 13 tahun di Australia. Hasil dari penelitian ini yaitu ayah yang bekerja 55 jam atau lebih dari seminggu maka anaknya cenderung melakukan perilaku agresif.¹⁵ Jika tidak memahami ayat ini dengan baik maka akan menimbulkan permasalahan di tengah-tengah keluarga, salah satunya adalah kurangnya kontribusi seorang ayah dalam keluarganya, sehingga ayah hanya sekedar memberikan nafkah tanpa memikirkan betapa pentingnya kontribusi ayah dalam mendidik moral si anak. Sedangkan peran seorang ayah sangatlah besar dalam keluarga, terutama dalam hal mendidik, membina, dan menasehati anaknya, seperti yang dicontohkan Allah swt. dalam kisah Luqman dan anaknya dalam al-Qur'an Surah Luqman (31): 13 sebagai berikut:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ عُظْمُوهُ يُبِيئُ لَا تَشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ)13(

Dan ingatlah ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: “Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan Allah adalah benar-benar kezaliman yang besar.”¹⁶

¹⁵ Lusiana Kus Anna, “Ayah Gila Kerja, Anak Cenderung Berulah”, dalam www.kompas.com, diakses tanggal 18 September 2018.

¹⁶ Departemen Agama R.I, *Al-Qur'an dan Tejemahnya*, hlm. 654.

Menurut Quraish Shihab dalam tafsirnya, kata (يَعْظُوهُ) *ya 'izuhū* terambil dari kata (وَعَظَ) *wa 'za* yaitu nasehat berbagai kebajikan dengan cara yang menyentuh hati. Kata ini juga mengisyaratkan bahwa nasehat itu dilakukannya dari saat ke saat, sebagaimana yang dipahami dari bentuk kata kerja masa kini dan datang pada kata (يَعْظُوهُ) *ya 'izuhū*.¹⁷ Ayat tersebut memperjelas bahwa seorang ayah memang berperan penting dalam keluarganya terutama dalam hal mendidik. Dari ayat ini juga disimpulkan bahwa ayah berperan penting dalam proses perkembangan anak.

Mencermati rangkaian fenomena di atas, maka perlu untuk diteliti lebih lanjut tentang peran ayah dalam keluarga menurut al-Qur'an. Berangkat dari latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini penulis mengangkat judul penelitian "Ayah: Perannya dalam Keluarga Perspektif Al-Qur'an".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, penulis merumuskan beberapa masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini, adapun rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana peran ayah menurut al-Qur'an ?
2. Bagaimana makna kontekstual peran ayah terhadap keterlibatannya dalam proses perkembangan anak ?

¹⁷ M.Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an Vol. 11*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), hlm. 126.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mempunyai beberapa tujuan yang ingin dicapai, di antaranya yaitu:

1. Untuk mengetahui peran ayah menurut al-Qur'an.
2. Untuk mengetahui makna kontekstual peran ayah terhadap keterlibatannya dalam proses perkembangan anak.

Adapun kegunaan atau manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan kontribusi keilmuan Islam, dalam bidang al-Qur'an khususnya dalam kajian tematik, sehingga dengan ini bisa menemukan keutuhan dan kesatuan makna yang dimaksud al-Qur'an.
2. Kajian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih luas dalam memahami peran ayah dalam keluarga maupun al-Qur'an.
3. Sebagai sumbangan pemikiran bagi kalangan akademisi dan masyarakat luas, yang ingin mengetahui kajian ini atau ingin meneliti lebih lanjut.
4. Selain sebagai sumbangan pemikiran, penelitian ini juga bermanfaat dimana al-Qur'an sebagai jawaban terhadap perkembangan zaman, yaitu seberapa penting peran ayah dalam keluarga. Sehingga dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pencerahan tentang peran ayah yang seharusnya dalam keluarga.
5. Memberikan pemahaman kepada segenap kepala keluarga agar lebih memperhatikan keluarganya, bukan hanya sekedar pemberi materi atau nafkah

dan perlindungan namun juga ikut serta dalam proses perkembangan anaknya baik itu dalam hal mendidik, membina, mengontrol dan memantau.

D. Telaah Pustaka

Sejauh penelusuran yang penulis lakukan, materi ini bukanlah suatu hal yang baru, telah banyak yang membahas materi ini, namun belum ada yang ditinjau dari sudut pandang al-Qur'an khususnya kajian tematik. Namun, penulis menemukan sebagian tulisan yang membahas tentang ayah. Penulis merasa belum mendapat informasi yang mendalam mengenai kajian tematik dalam materi ini. Namun ada beberapa literatur secara spesifik yang membahas tentang ayah.

Beberapa penelitian yang berhubungan dengan ayah di antaranya adalah artikel yang ditulis oleh Rahmi yang berjudul "Tokoh Ayah dalam Al-Qur'an dan Keterlibatannya dalam Pembinaan Anaknya" dalam *Jurnal Ilmiah Kajian Gender* Vol.2 tahun 2015.¹⁸ Dia menjelaskan arti penting seorang ayah dalam perkembangan anak baik itu pada perkembangan kognitif, emosional, sosial, dan penurunan perkembangan yang negatif. Dalam tulisannya juga dijelaskan tokoh-tokoh ayah dalam al-Qur'an seperti Nabi Ibrahim, Nabi Ya'kub, Nabi Nuh, dan Luqman. Menurutnya, ayah adalah pemimpin dalam keluarga dan dia bertanggung jawab untuk memelihara keluarganya termasuk dan terutama

¹⁸ Rahmi, "Tokoh Ayah dalam Al-Qur'an dan Keterlibatannya dalam Pembinaan Anak", *Jurnal Ilmiah Kajian Gender*, II, 2015, hlm. 203.

anaknyanya. Meskipun berperan sebagai pencari nafkah, ayah tetap terlibat dalam perkembangan anaknyanya.

Sama dengan Rahmi, Adnan Hasan dalam bukunya yang berjudul *Tanggung Jawab Ayah Terhadap Anak Laki-Laki*. Buku ini berisi tentang tanggung jawab ayah dalam mendidik anak laki-laki.¹⁹ Fokus penelitian dalam buku ini adalah menjelaskan pandangan Islam tentang kedudukan ayah dalam keluarga muslim dengan menggunakan metode *istinbath* atau referensial dan metode deskriptif. Metode ini digunakan untuk menjelaskan metode dan teknik-teknik yang dapat diterapkan oleh ayah dalam proses mendidik anak baik perilaku, intelektual maupun jasmani. Hasan mengatakan bahwa bahasa yang dipergunakan pada anak akan mempengaruhi penalarannya, perilakunya, dan perkembangan intelektualnya, karena merupakan wadah dan cetakan yang memindahkan aneka keyakinan, simbol, ide, dan gambaran-gambaran dari suatu generasi kepada generasi lainnya. Namun penelitian ini masih merupakan gambaran umum tanggung jawab seorang ayah dalam keluarga, dan hanya mencantumkan ayat-ayat untuk memperkuat data.

Sebuah Tesis berjudul “Kewajiban Orang Tua Laki-laki (Ayah) atas Biaya Nafkah Anak Sah setelah Terjadi Perceraian” ditulis oleh Nizam SH. Fokus kajian ini yaitu pada keputusan Pengadilan Agama. Di dalamnya membahas masalah perceraian secara umum dan pengertian anak. Sebagaimana yang

¹⁹ Adnan Hasan Baharits, *Tanggung Jawab Ayah Terhadap Anak Laki-Laki*, (Jakarta: Gema Insani Press), 1996.

diketahui bahwa anak merupakan penerus bangsa. Sebagai penerus cita-cita bangsa dan negara, anak harus dapat tumbuh dan berkembang menjadi dewasa dan sehat jasmani dan rohani, cerdas, bahagia, dan bermoral tinggi. Untuk itu anak tersebut harus memperoleh kasih sayang dan perlindungan, pembinaan dan pengarahan yang tepat.²⁰

Idrus Aqibuddin, dalam skripsinya yang berjudul “Peran dan Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Pendidikan Akidah Anak”. Skripsi ini fokus pada kajian analisis Surah al-Baqarah (2): 132-133. Mulai dari menganalisis konsep pendidikan akidah anak dalam perspektif Islam. Tulisan ini juga membahas tentang peran dan tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan akidah dalam perspektif Islam. Serta peran dan tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan akidah sebagaimana dalam Surah al-Baqarah (2): 132-133. Pendidikan keluarga yang paling utama diberikan kepada anak sejak lahir adalah pendidikan akidah (keimanan) yang berlandaskan keyakinan terhadap Allah Sang Maha Penciptaan, Malaikat, Kitab Allah, Rasul Allah, *Qada-Qadar* baik maupun buruk.²¹ Bedanya dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu terletak pada perbedaan kajiannya. Skripsi Aqibuddin menggunakan kajian analisis ayat, sedangkan penulis menggunakan kajian tematik.

²⁰ Nizam SH, “Kewajiban Orang Tua Laki-laki (Ayah) atas Biaya Nafkah Anak Sah setelah Terjadi Perceraian” *Tesis* Universitas Diponegoro, Semarang 2005.

²¹ Idrus Aqibuddin, “Peran dan tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Pendidikan Akidah Anak” *Skripsi* Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta 19 Nov 2007.

Berbeda dengan skripsi Aqibuddin, Leli Nailul Muna, dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Peran Ayah (Fathering) Terhadap Determinasi (Self Determinasion) pada Remaja Kelas X Di SMAN 3 Malang”, membahas mengenai peran ayah, konsep determinasi diri, serta pengaruh peran ayah terhadap determinasi diri. Tujuan penelitiannya ini untuk mengetahui apakah peran ayah berpengaruh terhadap determinasi diri pada remaja kelas X SMAN 3 Malang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat peran ayah dan diterminasi diri itu sangat tinggi.²²

Satu lagi pembahasan mengenai ayah, sebuah penelitian yang berjudul “Pemaknaan Lirik Lagu “Ayah” Group Band Seventeen”, sebuah skripsi yang ditulis oleh Muhammad Ridwan. Di dalamnya membahas pengertian ayah dan peran seorang ayah. Kemudian, fokus penelitian ini yaitu bagaimana bentuk pemaknaan atas pengorbanan kasih sayang sekaligus peran penting figur ayah terhadap anak-anaknya dalam lagu ‘Ayah’ yang dipopulerkan oleh kelompok musik Seventeen Band pada album *Lelaki Hebat*. Lirik lagu Ayah mempunyai makna tersembunyi dan cukup mendalam maknanya, sehingga tidak mudah dipersepsikan oleh khalayak, makna sesungguhnya dari lirik lagu tersebut. Dalam album *Lelaki Hebat*, di antara beberapa lagunya ada satu lagu yang intinya menceritakan tentang sebuah peran penting ayah terhadap seluruh anggota keluarganya yang benar-benar tulus dari hati seorang ayah, dan tanpa

²² Leli Nailul Muna, “Pengaruh Peran Ayah (*Fathering*) Terhadap Determinasi (Self Determinasion) pada Remaja Kelas X Di SMAN 3 Malang”, *Skripsi* Fakultas Psikologi UIN Malik Ibrahim, Malang 30 Juni 2015.

mengharapkan balasan sedikitpun dari anaknya jika kelak suatu saat nanti anaknya mencapai cita-citanya. Harapan seorang ayah hanyalah supaya anaknya tidak melupakan kasih sayangnya dan pengorbanan yang sudah dijalani sang ayah demi keluarganya yang sangat dicintai.²³

Sebuah artikel yang ditulis oleh Vera Astuti dan Putri Puspitarani yang berjudul “Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Jarak Jauh Remaja”. Tulisan ini mencoba untuk mengungkapkan keterlibatan ayah yang bekerja jauh dari keluarga dalam pengasuhan anak usia remaja. Meliputi strategi praktik pengasuhan yang diterapkan guna menyasati hambatan yang mungkin ditemui dalam pengasuhan jarak jauh. Astuti mengatakan bahwa pola asuh adalah kunci paling vital dalam proses penanaman nilai-nilai dan pembentukan karakter remaja. Pelaksanaan pola asuh tidak hanya melibatkan ibu melainkan juga ayah. Keterlibatan ayah dalam pengasuhan akan menjadikan anak mempunyai kesempatan yang lebih besar untuk menjalin hubungan dengan ayahnya dan selanjutnya mengalami proses yang kaya dalam perkembangannya karena stimulasi yang diberikan ayah berbeda dari yang diberikan oleh ibu.

Buku yang berjudul *Problem Psikologi Kaum Santri: Risiko Insekuritas Kelekatan* karya Khoiruddin Bashari, yang berusaha meneliti tentang tingkat kelekatan antara ayah dengan anak yang dipondokkan dengan anak yang tidak dipondokkan, antara anak usia SD yang dipondokkan dengan yang tidak

²³ Muhammad Ridwan, “Pemaknaan Lirik Lagu “Ayah ”Group Band Seventeen” *Skripsi* Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Surabaya 3 September 2012.

dipondokkan, dan kelekatan antara Ustad dan santrinya yang ada di Pondok Pesantren yang ada di Yogyakarta. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa tingkat kelekatan antara ayah dan anak yang dipondokkan memiliki dampak yang negatif terhadap psikologi anak dibandingkan dengan anak yang tidak dipondokkan, yaitu anak cenderung akan berbohong ketika ditanyai oleh ayahnya, serta anak merasa kurang dimengerti dan disayangi. Sedangkan hasil dari kelekatan antara ustad dan santri menunjukkan bahwa santri lebih segan kepada ustad, dan cenderung menjauh ketika didekati oleh ustad. Dari hasil penelitian ini bahwa anak-anak yang dipondokkan oleh orang tuanya cenderung memiliki sifat yang penyendiri dan kurang pergaulan.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian mutlak diperlukan dalam sebuah penelitian guna memandu peneliti tentang urutan bagaimana penelitian ini akan dilakukan, yaitu dengan alat apa dan prosedur bagaimana suatu penelitian dilakukan.²⁴ Berikut metode penelitian yang penulis gunakan:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Dalam melakukan penelitian ini, penulis melakukan penelitian dalam bentuk penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu dengan mengumpulkan data dari

²⁴ Asep Saepul Hamdi dan E. Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm. 3.

berbagai kitab, buku, jurnal, kamus, skripsi, tesis, dan penelitian-penelitian lain yang berkaitan dengan tema penelitian ini.

2. Sumber Data

Dalam kajian al-Qur'an ini, penulis berusaha mengumpulkan data mengenai tema ayah dalam al-Qur'an. Adapun sumber data terbagi menjadi dua, yakni data primer dan data sekunder. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah Al-Qur'an dan Terjemahnya, fokusnya pada ayat-ayat yang berkaitan tentang peran ayah, yaitu dengan mencari ayat-ayat tentang dialog-dialog antara ayah dan anak sehingga dapat terlihat karakteristik peran ayah menurut al-Qur'an. Untuk memberikan kemudahan, penulis menggunakan al-Qur'an digital yang ada dalam *Maktabah Al-Syāmilah* serta Al-Qur'an dan Terjemahnya Departemen Agama untuk penerjemahannya. Adapun sumber sekunder seperti buku *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga* karya Sri Lestari, serta kitab-kitab hadis seperti *Kutūb al-Tis'ah* sebagai penjelas al-Qur'an melalui *Software Lidwa Pustaka* dan *Maktabah al-Syāmilah* untuk mencari hadis-hadis yang dibutuhkan. Adapun untuk penafsiran dan penjelasan ayat-ayatnya, penulis menggunakan beberapa kitab tafsir, seperti kitab *Tafsīr al-Qur'ān al-'Azīm* karya Ibnu Katsir, *Fi Zilāl al-Qur'ān* karya Sayyid Qutb, *Tafsir Al-Maragiy* karya Ahmad Mustafā Al-Maragi, dan *Tafsir al-Misbah; Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an* karya

M. Quraish Shihab serta buku-buku lainnya yang terkait dengan tema peran ayah.

3. Teknik Pengumpulan Data

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), oleh sebab itu pengumpulan data sesuai dengan objek kajian. Dikarenakan penelitian ini adalah tematik konseptual maka teknik pengumpulan data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mencari data-data dari sumber primer maupun sekunder yang menjelaskan mengenai peran ayah dalam al-Qur'an dengan merujuk kepada buku yang dipakai sebagai rujukan, yaitu mencari ayat-ayat yang berkaitan dengan tema tersebut. Kemudian mencari penjelasan lewat pendapat-pendapat mufassir, hadis-hadis dan buku-buku atau literatur-literatur lainnya yang berkaitan dengan tema pembahasan. Dengan menggunakan teori psikologi yaitu *coparenting*, tanpa membedakan antara anak laki-laki maupun anak perempuan.

4. Teknik Pengolahan Data

Data-data yang telah dikumpulkan akan diolah dengan metode deskriptif yaitu dengan mendeskripsikan data-data dan diikuti dengan analisis dan interpretasi terhadap data tersebut.²⁵ Mengingat bahwa penelitian ini merupakan kajian tafsir tematik, maka penulis mengikuti langkah-langkah

²⁵ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah; Dasar, Metode dan Teknik* (Bandung: Tarsito, 1990), hlm. 139.

penelitian tafsir tematik yang dipopulerkan oleh Abd al-Hayy al-Farmawi, dengan menjadikan buku yang berjudul “*Metode Tafsir Mawdhūīy*” sebagai referensi khusus metodologi tafsir tematik, namun hanya sebagian langkah-langkah yang ditawarkan oleh al-Farmawi akan dipakai.

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut: *Pertama*; menetapkan masalah yang akan dibahas, *Kedua*; menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan tema yang ditetapkan, *Ketiga*; menyusun runtutan ayat secara kronologis, sesuai dengan urutan pewahyuannya serta pemahaman tentang *asbāb al-Nuzulnya* (jika memungkinkan), *Keempat*; mengetahui korelasi antar ayat dalam surahnya masing-masing, *Kelima*; menyusun pembahasan dalam kerangka yang sempurna, *Keenam*; melengkapi dengan hadis-hadis yang relevan dengan tema yang dibahas serta penjelasan dari beberapa ahli psikolog, *Ketujuh*; mempelajari ayat-ayat tersebut secara keseluruhan dengan cara menghimpun ayat-ayatnya yang mempunyai pengertian yang sama atau mengkompromikan antara yang ‘*amm* (umum) dan yang *khās* (khusus), yang *mutlaq* dengan yang *muqayyad* atau pada lahirnya bertentangan, sehingga kesemuanya bertemu dalam satu muara tanpa perbedaan atau pemaksaan.²⁶ Kemudian terakhir yaitu melengkapi dengan hadis-hadis yang relevan serta penjelasan disiplin ilmu lainnya yang di anggap relevan dan penting.

²⁶ Abdul Hayyi al-Farmawi, *Metode Tafsir Maudhu'i: Suatu Pengantar* terj. Suryana A. Jamrah; Cet.II (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 45.

F. Sistematika Pembahasan

Pembahasan yang akan dibahas dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab yang saling berkaitan dan disusun secara sistematis. Berikut penjelasan masing-masing bab:

Bab pertama, pendahuluan yang meliputi latar belakang yang menjadi sebab diangkatnya tema pembahasan ini; rumusan masalah yang akan dijawab dalam penelitian; tujuan dan kegunaan penelitian; tinjauan pustaka untuk mengetahui perbedaan penelitian yang akan dikaji dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya; metode penelitian serta sistematika pembahasan ini.

Bab kedua, berisi ayah dan perannya dalam keluarga, yaitu definisi umum tentang peran ayah dalam keluarga, yang meliputi peran ayah sebagai pemimpin keluarga, peran ayah dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan, peran ayah dalam membangun komunikasi, dan peran ayah dalam memberikan dukungan dan arahan.

Bab ketiga, memuat tentang ayat-ayat yang mengandung peran ayah dalam al-Qur'an, kemudian mengkategorisasikan ayat-ayat tersebut ke dalam kategori ayat *makkiyah* atau *madaniyah*, kemudian penjelasan secara rinci mengenai keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak yang berdasar dari ayat-ayat al-Qur'an yang meliputi hal mendoakan yang terbaik kepada anak, pemberi nasehat, membangun kebersamaan dengan anak, dan tanggung jawab terhadap anak. Disertai penjelasan-penjelasan dari mufassir-mufassir dan beberapa hadis.

Bab keempat, membahas kontekstualisasi peran ayah perpektif al-Qur'an. Meliputi fenomena peran ayah di Indonesia, menjelaskan fenomena-fenomena peran ayah yang ada di Indonesia, yang mana kurangnya perhatian ayah terhadap proses perkembangan anak. Kemudian ditutup dengan makna kontekstual peran ayah serta relevansinya terhadap proses perkembangan anak, yaitu menyampaikan makna kontekstual peran ayah dalam keluarga dengan merujuk kepada tafsir al-Qur'an.

Bab kelima, kesimpulan atau poin-poin penting yang menjadi hasil dari penelitian ini, sekaligus saran yang ditujukan kepada pembaca untuk penelitian lebih lanjut.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis menghasilkan beberapa kesimpulan dari pertanyaan-pertanyaan yang ada di rumusan masalah. Adapun beberapa kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Ayah merupakan kepala keluarga yang harus dijadikan panutan bagi anak-anaknya dan bertanggung jawab penuh atasnya. Sehingga peran ayah dalam keluarga diistilahkan *fathering* yang lebih merujuk kepada *parenting* atau kepengasuhan. Maka peran ayah dalam keluarga meliputi membangun kebersamaan dan komunikasi yang baik dengan anak; sebagai pengontrol dan pemantau keseharian anak; senantiasa menanamkan nilai-nilai pendidikan kepada anak; serta memberikan dukungan serta arahan. Al-Qur'an dengan ayat-ayatnya yang membahas tentang peran ayah yang disertai oleh penafsiran beberapa mufassir ternyata dapat menggambarkan sosok ayah dan perannya di masa dulu sehingga dapat dijadikan sebagai petunjuk terhadap keterlibatan ayah dalam proses perkembangan anak di zaman sekarang. Al-Qur'an menggambarkan peran ayah terhadap keluarga melalui beberapa ayatnya. Seorang ayah membangun kebersamaan dengan anaknya, seorang

ayah yang senantiasa memberi arahan-arahan kepada anak-anaknya, seorang ayah. pada hakekatnya ayah bertanggung jawab penuh atas kehidupan anak-anaknya.

2. Maraknya masalah kurangnya kontribusi ayah dalam proses perkembangan anaknya, memberikan dampak negatif terhadap psikologi anak. Sehingga dengan menkontekstualisasikan ayat-ayat al-Qur'an tentang peran ayah akhirnya dapat memberikan sumbangan pencerahan kepada ayah agar lebih berkontribusi dalam kehidupan anak-anaknya melalui kontekstualisasi ayat-ayat al-Qur'an tersebut. Dengan cara memberi nasehat atau dukungan, sering bersama-sama dengan anak seperti olahraga bersama atau bermain bersama, dan yang terakhir selalu memantau dan mengontrol kesehariannya.

B. Saran

Penelitian dengan judul “ ‘Ayah’ Perannya dalam Keluarga Perspektif Al-Qur'an” ini merupakan usaha untuk menemukan perspektif al-Qur'an terhadap keterlibatan ayah dalam proses perkembangan anak. Dari usaha yang dilakukan ini, penulis merasa bahwa pembahasan ini masih sangat luas khususnya tentang ayah. Maka dari itu penulis memberi saran kepada peneliti selanjutnya. Khususnya kajian Tematik, maka peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini, seperti anak dalam al-Qur'an yaitu peneliti dapat meneliti tentang ayat-ayat al-Qur'an yang membahas anak dalam al-Qur'an, dengan memasukkan

masalah ciri-ciri anak yang baik akibat perhatian ayahnya, atau sebab-sebab kenakalan remaja.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Sri Muliati. “Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Anak”. Dalam www.fpsi.mercubuana-yogya.ac.id diakses 11 Agustus 2018.
- Andayani dan Koentjoro. *Peran Ayah Menuju Coparenting*. Surabaya: Citra Media. 2004.
- Anna, Lusia Kus. “Ayah Gila Kerja, Anak Cenderung Berulah”, dalam www.Kompas.com, diakses tanggal 18 September 2018.
- Aqibuddin, Idrus. *Peran dan tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Pendidikan Akidah Anak. Skripsi* Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2007.
- Astuti, Vera. “Keterlibatan Ayah dalam Kepengasuhan Jarak Jauh Remaja”. *Prosiding Seminar Nasional Parenting*. IX. Agustus 2013.
- Baharist, Adnan Hasan. *Tanggung Jawab Ayah Terhadap Anak Laki-Laki*. Jakarta: Gema Insani Press. 1996.
- Bashori, Khoiruddin. *Problem Psikologis Kaum Santri: Risiko InsekuritasKelekatan*. Yogyakarta: FKBA, 2003.
- Bukhāri. Al-Imām Al-. *Shahīḥ Al-Bukhāri Jilid 1*. Beirut: Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah. 2009.

- Dagun, Save M.. *Psikologi Keluarga (Peran Ayah Dalam Keluarga)*. Jakarta: Rineka Cipta. 1990.
- Dahlan, Zaini. *Qur'an Karim dan Terjemahan Artinya*. Yogyakarta: UII Press. 2014.
- Farmawi, Abd. Hayy al-. *Metode Tafsir Maudhu'i*. terj. Suryana A. Jamrah. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Cet. II. 1996.
- Fuaduddin. *Pengasuhan Anak Dalam Keluarga Islam*. Jakarta: Lembaga Kajian Islam. 1999.
- Goode, William J., *Sosiologi Keluarga (The Family)* Terjemahan Laila Hanom Hasyim. Jakarta: Bumi Aksara. 1995.
- Hajjāj. Imam Muslim Bin Al-. *Shahīh Muslim Jilid 3*. Beirut: Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah. 2008.
- Hamdi, Asep Saepul dan E. Bahruddin. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish. 2014.
- Harmaini (dkk). "Peran Ayah dalam Mendidik Anak". *Jurnal Psikologi*. Vol. X. Desember 2014.
- Komalasari, Ria. "Identifikasi Faktor Penyebab Kenakalan Remaja Pada Siswa SMP PGRI 4 Kota Jambi", *Skripsi* Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, Jambi 2014.

- Krisnatuti, Diah dan Husffani Adhariani. "Gaya Kepengasuhan Orang Tua, Interaksi Serta Kelekatan Ayah-Remaja dan Kepuasan Ayah". *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*. Vol.V. Agustus 2012.
- Lestari, Sri. *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Kencana Pranada Media Group. 2012.
- Mahmud, (dkk.). *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*. Jakarta: Akademia Permata. 2013.
- Maragiy, Ahmad Mustafa Al-. *Tafsir Al-Marāgiy Juz 2* terj. Bahrun Abu Bakar (dkk). Semarang: Toha Putra. 1989.
- _____. *Tafsir Al-Marāgiy Juz 21* Terj. Bahrun Abu Bakar (dkk). Semarang: Toha Putra. 1989.
- _____. *Tafsir Al-Marāgiy Juz 22* terj. Bahrun Abu Bakar (dkk). Semarang: Toha Putra. 1989.
- Muna, Leli Nailul. *Pengaruh Peran Ayah (Fathering) Terhadap Determinasi (Self Determinasion) Pada Remaja Kelas X Di SMAN 3 Malang*. Skripsi Fakultas Psikologi UIN Malik Ibrahim. 2015.
- Musfah, Jejen. *Indeks Al-Qur'an Praktis*. Jakarta: Penerbit Hikmah. 2007.
- Mustaqim, Abdul. *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*. Yogyakarta: CV. Idea Sejahtera. 2015.

- Nizam. *Kewajiban Orang Tua Laki-laki (Ayah) Atas Biaya Nafkah Anak Sah Setelah Terjadi Perceraian*. Tesis universitas Diponegoro Semarang. 2005.
- Puspitasari, Stella Vania. “Persepsi Anak Yatim Piatu Terhadap Sosok dan Peran Ayah”. *Skripsi* Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta 23 Juni 2016.
- Putri, Rini. “Tawuran, Polisi Tembak Mati Pelajar di Makassar”, dalam www.Kompas.com diakses tanggal 17 September 2018.
- Qurthubi, Syaikh Imam Al-. *Tafsir Al-Qurthubi Jilid 14*. Terj. Marwan Affandi dkk. Jakarta: Pustaka Azzam. 2009.
- _____. *Tafsir Al-Qurthubi Jilid 15*. terj. Marwan Affandi dkk. Jakarta: Pustaka Azzam. 2009.
- Qutb, Sayyid. *Tafsīr Fi Zilālil Qur’ān di Bawah Naungan Al-Qur’an Jilid 1*. Terj. As’ad Yasin (dkk). Jakarta: Gema Insani. 2003.
- _____. *Tafsīr Fi Zilālil Qur’ān di Bawah Naungan Al-Qur’an Jilid 6*. Terj. As’ad Yasin (dkk). Jakarta: Gema Insani. 2003.
- _____. *Tafsīr Fi Zilālil Qur’ān di Bawah Naungan Al-Qur’an Jilid 11*. Terj. As’ad Yasin (dkk). Jakarta: Gema Insani. 2003.
- _____. *Tafsīr Fi Zilālil Qur’ān di Bawah Naungan Al-Qur’an Jilid 18*. Terj. As’ad Yasin (dkk). Jakarta: Gema Insani. 2003.

- RI. Departemen Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: CV. Bumirestu. 1990.
- Rahmi. "Tokoh Ayah dalam Al-Qur'an dan Keterlibatannya dalam Pembinaan Anak". Dalam *Jurnal Ilmiah Kajian Gender*. II, 2015. Dalam <http://download.portalgaruda.org/article>, diakses tanggal 23 April 2018.
- Ratu, Christin Natalia. "Hubungan Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan dengan Perilaku Agresif pada Siswa SMKN 2 di Kupang", *Skripsi* Fakultas Psikologi Universitas Satya Wacana, Salatiga 2014.
- Ridwan, Muhammad. *Pemaknaan Lirik Lagu "Ayah" Group Band Seventeen*. *Skripsi* Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional Veteran. 2012.
- Rifa'i, Muhammad Nasib Ar-. *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1*. Terj. Syihabuddin. Jakarta: Gema Insani. 2012.
- _____. *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Jilid 4*. Terj. Syihabuddin. Jakarta: Gema Insani. 2012.
- Setiawan, Bukik. *Anak Bukan Kertas Kosong*. Jakarta: Panda Media. 2015.
- Setiono, Kusdwiratri. *Psikologi Keluarga*. Bandung: PT. Alumni. 2011.
- Shihab, M.Quraish. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an Vol. 1*. Jakarta: Gema Insani. 2002.

- _____. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an Vol. 11*. Jakarta: Gema Insani. 2002.
- _____. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an Vol. 13*. Jakarta: Gema Insani. 2002.
- Sumara, Dadan (dkk). “Kenakalan Remaja dan Penanganannya”, *Jurnal Penelitian dan PPM*, IV, Juli 2017.
- Surakhmad, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode dan Teknik*. Bandung: Tarsito. 1990.
- Stapa, Zakaria (dkk). “Pendidikan Menurut Al-Qur'an dan Sunnah Serta Perannya dalam Memperkasakan Tamadun Ummah”. *Jurnal Hadhari*. Vol. I. 2012.
- Tabari, Abu Ja'far Muhammad Bin Jarir At-. *Jami'ul Al-Bayān fi Ta'wil Al-Qur'an Jilid 2*. Terj. Ahsan Askan. Jakarta: Pustaka Azzam. 2008.
- _____. *Jami'ul Al-Bayān fi Ta'wil Al-Qur'an Jilid 4*. Terj. Ahsan Askan. Jakarta: Pustaka Azzam. 2008.
- _____. *Jami'ul Al-Bayān fi Ta'wil Al-Qur'an Jilid 20*. Terj. Ahsan Askan. Jakarta: Pustaka Azzam. 2008.
- Takariawan, Cahyadi. “Ayah Harus Banyak Dialog dengan Anak”. Dalam www.kompasiana.com diakses tanggal 20 Agustus 2018.

CURRICULUM VITAE

Nama : Muh.Mu'ads Hasri

Nim : 14531020

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

TTL : Uloe, 01 Desember 1995

No. Hp : 0853 3508 1380

Email : aas111.al@gmail.com

Alamat Asal : Bone, Sulawesi Selatan

Alamat Jogja : Jl. Dayu Baru II, No. 4A, Sleman, Yogyakarta

Pendidikan Formal : SD INPRES 10/73 WT.
Palakka

MTS Ma'had Hadits Biru
Bone
MA Al-Ikhlas Ujung Bone

Pengalaman Organisasi : Seni Budaya OSAI Ponpes Al-Ikhlas
Uung Bone

Divisi Keagamaan ISMA Almuhsin
Yogyakarta

Departemen PSDM CSS Mora UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta